

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, & Fatma. (2013). Hubungan antara distres dan dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam menyusun skripsi. *Talenta Psikologi*, 2(2), 13–21.
- Azwar, S. (2018). *Metode penelitian psikologi edisi II*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan skala psikologi edisi II*. Pustaka Pelajar.
- Baron, & Byrne. (2005). *Psikologi sosial edisi kesepuluh*. Erlangga.
- Chalim, M. ., & Farhan, F. (2016). Peranan dan Kedudukan Tentara Nasional Indonesia (TNI) di dalam rancangan Undang-Undang Keamanan 102 Nasional di Tinjau dari perspektif Politik Hukum di Indonesia. *Jurnal Pembaharuan Hukum*, 2(1), 102–110.
- Cutrona, E. (2004). *Handbook of social support communication in families*. Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Diener. (2005). *Subjective Well-Being: The science of happiness and life satisfaction. Handbook of positif psychology*. Oxford University Press.
- Diener, E. and C. S. (2003). Subjective Well-Being Is Desirable, But Not the Summum Bonum. *Interdisciplinary Workshop on Well-Being, November 2002*, 1–20.
- Diener, E. F., Lucas, R. E., & Suh, E. M. (1999). *Cross-cultural variations in predictors of life satisfaction*. 25(8), 980–990.
- Diener, E. (1984). Subjective well-being. *Psychological Bulletin*, 95(3), 542–575.
- Diener, Ed. (2000). Subjective well-being: The science of happiness and a proposal for a national index. *American Psychologist*, 55(1), 34–43. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.34>
- Diener, Ed, Sapyta, J. J., & Suh, E. (2013). Subjective Is Essential Well-Being to Well-Being. *Psychological Inquiry*, 9(1), 33–37.
- Eddington, N., & Shuman, R. (2005). *Subjective Well-being (Happiness)*. Continuing Psychology Education, Inc.
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/kopassus-masalah-di-papua-kompleks.html>.
- Filsafati, A., & Ratnaningsih, I. (2016). Hubungan Antara Subjective Well-Being Dengan Organizational Citizenship Behavior Pada Karyawan Pt. Jateng Sinar Agung Sentosa Jawa Tengah & Diy. *Empati*, 5(4), 757–764.
- Kusrini, W., & Prihartanti, N. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 15(2), 131–140.

- Lopez, & Snyder. (2003). *Positive psychological assessment a handbook of models & measures*. DC: APA.
- Matsuda, T. (2014). Association between perceived social support and subjective well-being among japanese, chinese, and korean college students. *Psychology*, 5(1), 491–499.
- Muzakkiyah, N., & . S. (2016). Religiusitas, Penyesuaian Diri dan Subjektive Well Being. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(01). <https://doi.org/10.30996/persona.v5i01.739>
- Namira, M., Isma, P., Musabiq, S., Psikologi, F., Indonesia, U., & Masalah, L. B. (n.d.). YANG SEDANG MENJALANI PROGRAM REHABILITASI MEDIK *Penelitian ini dilakukan pada 66 pasien yang sedang menjalani program rehabilitasi medik . Tujuan keduanya pada pasien yang sedang menjalani program rehabilitasi medik . Dari pengukuran menggunakan Life Ori.*
- Nayana, F. N. (2013). Kefungsian keluarga dan subjective well-being pada remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(02), 230–244.
- Neolaka, A. (2014). *Metode penelitian dan statistik*. Rosdakarya.
- Nuzulia, S., & Nursanti, H. D. (2012). Hubungan optimisme dengan subjective well-being pada karyawan outsourcing PT Bank Rakyat Indonesia cabang Cilacap. *Jurnal INTUISI*, 4(2), 1–5.
- Priyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif. In *The British Journal of Psychiatry* (Vol. 112, Issue 483). Zifatama Publishing. <https://doi.org/10.1192/bjp.112.483.211-a>
- Ryff, & Siregar. (2008). Know thyself and become what you are: a eudaimonic approach to psychological well being. *Journal of Happiness Studies*, 9(1), 13–39.
- Sahrah, A., Yuniasanti, R., & Setiawan. (2016). *The different roles of social support for subjective well being prisonernmen and women in the correctional institutions clasii*.
- Samputri, S. K., & Sakti, H. (2015). Dukungan sosial dan subjective well being pada tenaga kerja wanita PT. Arni Family Ungaran. *Jurnal Empati*, 4(4), 208–216.
- Sarafino. (2002). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction Fourth Edition*. HN Wiley.
- Sarafino, E. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions (7th ed)*. John Wiley & Sons, Inc.
- Sarriera, J. C., Casas, F., & Bedin, L. M. (2018). Subjective well-being and personal relationships in childhood: Comparison of Brazilian and Spanish children. *Interpersona*, 12(1), 91–106. <https://doi.org/10.5964/ijpr.v12i1.284>

- Seligman. (2006). *Learned optimism: How to change your mind and your life.* Vintage Books.
- Seligman, L. (2004). *Developmental career counseling and assessment.* SAGE Publications.
- Siedlecki, K. L., Salthouse, T. A., Oishi, S., & Jeswani, S. (2014). The Relationship Between Social Support and Subjective Well-Being Across Age. *Social Indicators Research*, 117(2), 561–576. <https://doi.org/10.1007/s11205-013-0361-4>
- Smet. (1994). *Psikolodi kesehatan* (P. G. widiasarna Indonesia (ed.)).
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Alfabet.
- Sulastri, S., & Hartoyo. (2014). Pengaruh dukungan sosial dan strategi nafkah terhadap kesejahteraan subjektif keluarga usia pensiun. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konseling*, 7(2), 83–92.
- Tarigan, M. (2018). Hubungan dukungan sosial dengan Subjective Well-Being pada remaja yang memiliki orangtua tunggal. *Jurnal Diversita*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31289/diversita.v4i1.1565>
- Taylor, S.E. (2006). *Health Psychology (6th ed).* New York: McGraw-Hill.
- Taylor, Shelley E, Peplau, L. A., & David, O. S. (2009). *Psikologi sosial edisi kedua belas.* Kencana Prenada Media Group.
- Udara, T. A. (2019). *Karakter prajurit, keselamatan terban dan kerja.* <https://tni-au.mil.id/karakter-prajurit-keselamatan-terbang-dan-kerja/>
- Wicaksana, H. Y., & Shaleh, A. R. (2017). Pengaruh optimisme dan social support terhadap subjective well-being pada anggota bintara pelaksana polri. *Journal of Psychology*, 22(2), 241–254.